

BAB I

PENDAHULUAN

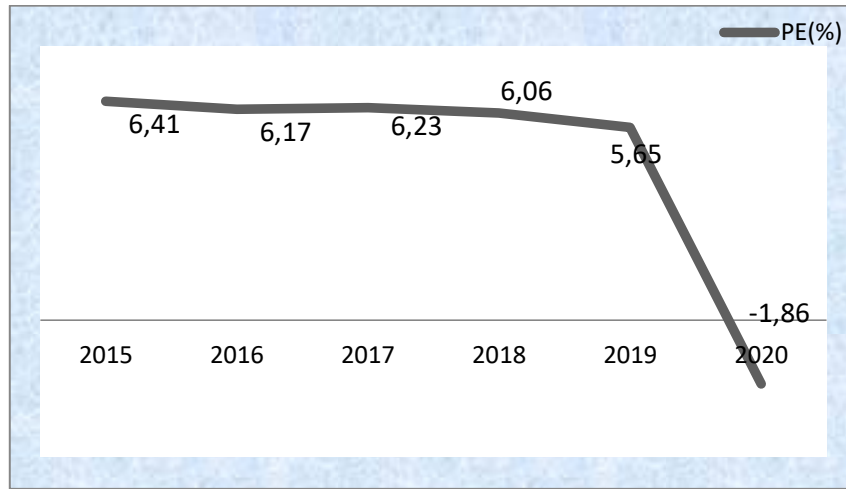
1.1 Latar Belakang

Virus corona atau covid-19 telah menyita perhatian publik sejak kemunculannya di Wuhan pada akhir tahun 2019. World Health Organization (WHO) menjelaskan bahwa Coronaviruses (Cov) adalah virus yang menginfeksi sistem pernapasan (Silpa Hanoatubun, 2020). Meninggalnya ribuan jiwa akibat virus ini menjadi masalah besar bagi banyak negara, termasuk Indonesia. Pada tanggal 15 September 2020 dilaporkan kasus terkonfirmasi positif di Indonesia telah mencapai 225 ribu kasus di 34 provinsi. Salah satunya provinsi Sumatera Barat sebanyak 3.631 kasus terkonfirmasi positif dan kota Padang jumlah kasus positif terbanyak di yaitu 1.760 kasus positif dikutip dari www.corona.sumbarprov.go.id.

Sejak kasus pertama di Indonesia, pemerintah langsung melakukan penanganan dengan menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dari Maret 2020 hingga Mei 2020. Didalamnya diatur agar pembatasan aktivitas dan dihentikan kegiatan yang bersifat massal. Salah satunya kota Padang akibat jumlah kasus terbanyak di Sumatera Barat yaitu hampir 70 persen dari kasus covid-19 berada di kota Padang, membuat kota Padang menjadi zona merah yang berdampak sangat signifikan kepada semua sektor. Sebagai pusat kota, kota Padang menjadikan sektor industri, perdagangan, jasa dan pariwisata sebagai andalan perekonomian. Tentunya, sektor ini yang membutuhkan massa banyak sehingga sektor ini sangat terdampak akibat adanya peraturan *social distancing*.

Dengan adanya peraturan tersebut, malah berdampak sangat besar terhadap ekonomi negara dan masyarakat. Semenjak adanya covid-19, pertumbuhan ekonomi kota Padang mengalami penurunan yang sangat signifikan. Sebelumnya pertumbuhan ekonomi kota Padang memang selalu mengalami fluktuatif. Akan tetapi pada tahun 2019 menurun hingga 5,65 persen dan terus anjlok hingga berkontraksi sampai 1,86 persen pada tahun 2020 (BPS).

Gambar 1.1 Pertumbuhan Ekonomi di Kota Padang



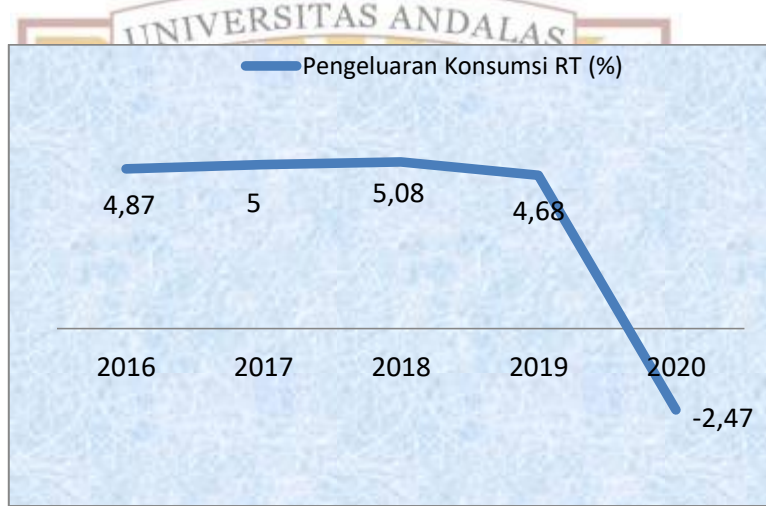
Sumber :Badan Pusat Statistik

Penyebab utama kejadian ini akibat kurangnya kontribusi aktivitas ekonomi rumah tangga sejak covid-19. Sebab ekonomi rumah tangga merupakan penyumbang terbesar terhadap pertumbuhan ekonomi suatu daerah. Sehingga perlambatan atau bertumbuhnya pertumbuhan ekonomi, terjadi akibat aktivitas ekonomi rumah tangga. Indikator aktivitas ekonomi rumah tangga dapat dilihat melalui pekerjaan, tabungan, pendapatan dan pengeluaran (Wazin, 2018).

Banyak kegiatan usaha rumah tangga yang tutup dan adanya pengurangan permintaan tenaga kerja seperti karyawan di PHK atau dirumahkan akibat peraturan pemerintah yaitu *social distancing*. Hal ini sesuai dengan data Badan Pusat Statistik (BPS) terdapat penduduk usia kerja yang terdampak covid-19 di Sumatera Barat sebanyak 531,56 ribu orang. Terhitung sejak bulan februari–agustus 2020 yang tersebar di kabupaten/kota dan terbanyak di kota Padang yaitu pengangguran akibat covid-19 di kota Padang sebanyak 13,01 ribu orang, penduduk yang status masih bekerja namun tidak bekerja sementara akibat covid-19 di kota Padang sebanyak 5,84 ribu orang. Sedangkan penduduk yang mengalami pengurangan jam kerja akibat covid-19 di kota Padang sebanyak 115,27 ribu orang.

Jika semakin banyak rumah tangga kehilangan pekerjaan, maka semakin banyak juga rumah tangga yang akan kehilangan pendapatan sehingga berdampak kepada konsumsi rumah tangga. Ketika pendapatan rumah tangga semakin menurun maka konsumsi rumah tangga ikut menurun (Farid, 2019). Sehingga pengeluaran konsumsi rumah tangga akibat covid-19 menurun sangat tajam. Dari tahun 2016 pengeluaran konsumsi rumah tangga di Sumatera Barat terus meningkat, namun tahun 2019 mulai menurun hingga terkontraksi sebesar 2,47 persen pada tahun 2020 (BPS).

Gambar 1.2 Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga di Kota Padang



Sumber : Badan Pusat Statistik

Akibatnya berdampak kepada kemiskinan yang terus meningkat. Menurut Esubalew (2006) salah satu faktor penentu kemiskinan di perkotaan di wilayah Debre Markos yaitu pendapatan bulan rata-rata. Ketika pendapatan dan pengeluaran konsumsi menurun menandakan kemampuan seseorang dalam memenuhi kebutuhan hidup juga menurun sehingga dapat dikatakan rumah tangga tersebut tidak sejahtera. Sebaliknya, jika pengeluaran konsumsi meningkat menandakan kebutuhan hidup terpenuhi dan dapat dikatakan sejahtera (Achintya dan Lilik, 2019).

Terhitung sejak adanya covid-19 penduduk miskin di Sumatera Barat meningkat. Sejak Maret 2018 jumlah penduduk miskin terus mengalami penurunan hingga September 2019. Namun pada Maret 2020 jumlah penduduk miskin mulai meningkat

menjadi 344,23 ribu orang dan terus meningkat pada September 2020 sebanyak 364,79 ribu orang. Diantaranya kenaikan jumlah penduduk miskin daerah perkotaan lebih besar sebanyak 13,19 ribu orang daripada kenaikan jumlah penduduk miskin daerah pedesaan hanya sebanyak 7,36 orang (BPS).

Berdasarkan penjelasan diatas, karena itu penulis ingin mengkaji penelitian ini khususnya di Kota Padang dengan judul **“Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Ekonomi Rumah Tangga Rentan Bencana di Kota Padang”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dampak covid-19 sangat kompleks terhadap rumah tangga. Akibat dibatasi kegiatan maka banyak sekali rumah tangga yang kehilangan pekerjaan, berdampak ke pendapatan dan pengeluaran konsumsi rumah tangga yang berkontraksi khususnya di kota Padang. Maka permasalahan yang akan dibahas oleh peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana dampak pandemi covid-19 terhadap pendapatan rumah tangga rentan bencana di kota Padang?
2. Bagaimana dampak pandemi covid-19 terhadap pengeluaran konsumsi rumah tangga rentan bencana di kota Padang?
3. Bagaimana dampak pandemi covid-19 terhadap tabungan rumah tangga rentan bencana di kota Padang?
4. Bagaimana dampak pandemi covid-19 terhadap kesejahteraan ekonomi rumah tangga rentan bencana di kota Padang?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari dilakukan penelitian ini adalah:

1. Menganalisis dampak pandemi covid-19 terhadap pendapatan rumah tangga rentan bencana di kota Padang
2. Menganalisis dampak pandemi covid-19 terhadap pengeluaran rumah tangga rentan bencana di kota Padang

3. Menganalisis dampak pandemi covid-19 terhadap tabungan rumah tangga rentan bencana di kota Padang
4. Mengetahui dampak pandemi covid-19 terhadap kesejahteraan rumah tangga rentan bencana di kota Padang.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan tujuan penelitian diatas, ada manfaat yang diharapkan dari penulis adalah sebagai berikut:

1. Manfaat terhadap Teori

Sebagai informasi dan bukti empiris bagi mahasiswa ilmu ekonomi atau pihak manapun yang ingin meneliti tentang dampak covid-19 terhadap ekonomi rumah tangga rentan bencana di kota Padang.

2. Manfaat terhadap Metodologi

Dapat menambah sebagai bahan referensi dan literatur bagi peneliti selanjutnya yang meneliti tentang dampak covid-19 terhadap ekonomi rumah tangga rentan bencana dan dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan.

3. Manfaat terhadap Kebijakan

Diharapkan dari hasil penelitian ini mampu menghasilkan sebuah rekomendasi kepada pemerintah khususnya di kota Padang untuk mengatasi permasalahan pandemi covid-19 terutama pada ekonomi rumah tangga.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Dalam mempermudah penulis melakukan penelitian yang terarah dan berjalan dengan baik serta adanya keterbatasan kemampuan yang dimiliki penulis, maka penulis membuat batasan permasalahan dengan ruang lingkup. Adanya ruang lingkup permasalahan dilihat variabel yang digunakan ekonomi rumah tangga dengan indikator pekerjaan, pendapatan, pengeluaran konsumsi, kemampuan memenuhi kebutuhan, tabungan rumah tangga yang rentan bencana di kota Padang.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini terdapat 5 bab yaitu, bab pendahuluan, bab tinjauan literatur, dan bab metodologi, bab pembahasan, dan bab penutup di mana masing-masing bab penelitian ini dirinci sebagai berikut:

A. BAB I PENDAHULUAN

Pembahasan dimulai dengan bab pendahuluan yang mencakup latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian dan sistematika penulisan.

B. BAB II TINJAUAN LITERATUR

Dalam bab ini disajikan teori-teori yang berkaitan dalam penelitian, hubungan antar variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian, penelitian terdahulu yang digunakan sebagai referensi dalam penelitian ini serta kerangka pemikiran dan hipotesis yang berkaitan dengan dampak covid-19 terhadap ekonomi rumah tangga rentan bencana di kota Padang.

C. BAB III METODOLOGI

Dalam bab ini berisi tentang metode penelitian kualitatif yang membahas mengenai lokasi penelitian, jenis dan sumber data penelitian, penentuan populasi dan sampel, metode pengumpulan data, metode analisis data serta definisi operasional variabel.

D. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi hasil dan pembahasan yang menguraikan deskripsi objek penelitian, analisis dan interpretasi hasil olah data.

E. BAB V PENUTUP

Dalam bab ini berisi penutup yang menjelaskan kesimpulan dari pembahasan Bab IV dan saran-saran atas penelitian yang dilakukan.

